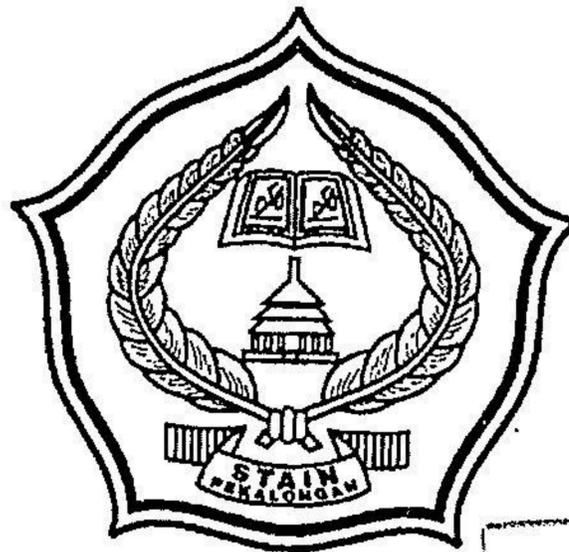




**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA
DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN ANAK
(Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan
Pekalongan Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Disusun Oleh:

DINA FITRIANA
NIM 232 06 121

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/NAWA : _____
TGL. PEMERIKSAAN : September 2010
NO. KLASIFIKASI : 155-2/fit-p
NO. INDIK : 108386

(Kepribadian)

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



10TD108386.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : DINA FITRIANA

N I M : 232 06 121

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2006

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2010

Yang Menyatakan



DINA FITRIANA
NIM 232 06 121

H. Salafudin, M.Si
Jl. H. Agus Salim I B / 40 A
Pekalongan

Drs. Slamet Untung, M.Ag
Rt. 01 Rw. 01 Wonokromo
Comal Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. DINA FITRIANA

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : DINA FITRIANA

NIM : 232 06 121

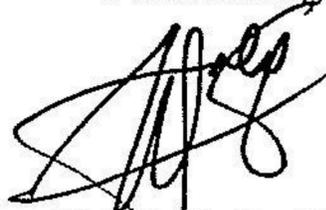
Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK (Studi Kasus di
Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wl. Wb.

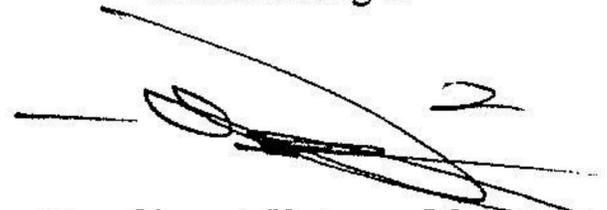
Pembimbing I



H. Salafudin, M.Si.

NIP. 19650825 1999 03 1 001

Pembimbing II



Drs. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 19670421 1996 03 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DINA FITRIANA**
NIM : **232 06 121**
Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK (Studi Kasus di
Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 03 Juni 2010 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Aminuddin, M.Pd.

Ketua

Khoirul Basyar, M.S.I.

Anggota

Pekalongan, 03 Juni 2010

Ketua,



Drs. H. Sudarvo El Kamali, M.A

NIP. 1948 08 05 1984 03 1 001

Persembahan

Sembah sujud ku haturkan kehadiran Allah Azza Wa Jalla inspirasiku sang pemberi ilmu atas segala hidayah dan rahmat-Nya. Shalawat, salam untuk kekasihku Baginda Rasulullah

Muhammad SAW, beserta keluarganya, sang teladan yang tiada duanya.

Sebagai tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

Ayahanda yang terhormat Bapak H. Ahmad Sonhaji, Ibunda tercinta Ibu Hj. Chalmah

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan pengorbanan, membimbing dan membesarkan penulis dengan do'anya semua dilakukan ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, tiada sia-sia kusandang Sarjana entah dengan apa membalas semua ini.

hanya doa yang kupanjatkan dan syurga Allah sebaik-baiknya balasan bagimu.

Adik-adikku Moh. Ilman Nafi'a dan Hikmatul Maulida, setiap waktu mengisi hariku dengan candamu yang indah sebagai pengobat jiwa. Semoga kebersamaan dalam keluarga kita semakin erat selamanya.

Yang Kusayang Moh. Waufal Syamsu Nazar

My motivator thanks to every time, love, care, spirit and everthing. Dengan Kesetiaanmu menanti semuanya, skripsi ini adalah wujud awal perjuangan agar semua langkah menjadi kenyataan menuju pada yang tertuju bersamamu, Amin.

Keluarga Besar ku yang Terhormat Keluarga Eyang H. Masyuri (Alm) dan Opa Carmadi (Alm), keluarga Ayah Masrur S. Ag dan Ibu Marlina S. Ag, dan segenap Paman dan Bibi Thanks

Keluarga Besar ku yang ku sayang Kel, Bapak Drs. Slamet Muawal MM dan

Ibu Salmah Saidah S, pd, I Hatur Nuhun.

Keluarga kecilku KKN di siwatu, wonotunggal terima kasih Bapak Ibu lurah orang tuaku ke2 beserta keluarga besar di perantauan, temen KKN kelompok 13 my family, membuka mata hatiku dengan berbagi kesederhanaan menghasilkan manfaat besar. Temen PPL kelompok 3 SMP 3. We

Are The Best

My Best Friend Nisa dan Ina (Teman kecilku), Nely, Septianiez, dan yang telah terlewatkan semua sahabat yang tak bisa penulis sebutkan yang membantu mendewasakan ku. Empat tahun sudah kita lalui bersama, kebahagiaan yang tak tergantikan oleh apapun. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang menjadi imajinasiku selama ini dengan menguasai samudra ilmu. Sehingga menyelamatkan ku dari

kebodohan. Akan selalu ku amalkan sampai akhir hayat sebagai amal sholihku di akhirat

Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta almamaterku yang ku

banggakan STAIN Pekalongan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

(QS. At-Tahrim : 6).

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرَمُوا أَوْ لَا دَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ .

(رواه ابن ماجه)

Artinya :

“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”. (HR. Ibnu Majah)

ABSTRAK

Nama : DINA FITRIANA
NIM : 232 06 121
Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)

Anak memiliki peran yang sangat penting, di mana seorang anak nantinya akan menjadi generasi penerus yang akan menggantikan peran kedua orang tuanya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Tentunya anak harus dibekali dengan pendidikan yang bagus agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai orang tua pastinya ingin memberikan pendidikan yang terbaik pada anak-anaknya. Pendidikan keluarga dalam membentuk kepribadian anak bukan hanya dilakukan di sekolah saja tetapi di rumah dan masyarakat sekitar. Sebagai orang tua harus berusaha membangun fondasi yang kuat untuk anak-anak terutama mental dan spiritual anak, dan harus menjadi teladan yang baik untuk anak.

Permasalahannya adalah Bagaimana pelaksanaan pendidikan keluarga di Kelurahan Buaran ? Bagaimana kepribadian anak di Kelurahan Buaran ? Bagaimana hubungan pelaksanaan pendidikan keluarga dengan pembentukan kepribadian anak di kelurahan Buaran ? Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pendidikan keluarga dengan pembentukan kepribadian anak di kelurahan Buaran. Sedangkan kegunaan penelitian ini yaitu untuk memberikan motivasi dan pemahaman kepada orang tua dalam mendidik dan mengarahkan anak sampai dewasa untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kepribadian mulia dan mempertahankan karakteristik seorang anak.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang bertempat tinggal di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan yang berjumlah 459 kepala keluarga. Sampel penelitian ini sebanyak $459 \times 10\% = 46$ kepala keluarga, hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian adalah Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran dilakukan dengan *baik*. Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran dilakukan dengan *baik*. Hasil analisis korelasi antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran diperoleh nilai $r_{xy} = 0,700$ dengan jumlah responden (N) adalah 46 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,400 – 0,700 dan termasuk dalam kategori *cukup / sedang*. Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{xy} > r$ tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran) dapat diterima kebenarannya.

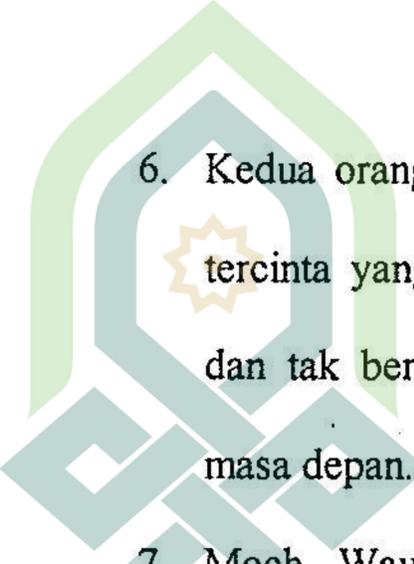
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si dan Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang memberikan waktu dan pemikiran yang sangat berharga
4. Bapak Drs. H. Aminuddin, M.Pd. dan Khoirul Basyar, M.Ag selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang merupakan awal segalanya bagi penulis.
5. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.

- 
6. Kedua orang tua penulis Bapak H Almad Sonhaji dan Ibu Hj. Chalimah yang tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis dan tak berhenti mendoakan dan membimbing untuk mencapai kesuksesan di masa depan.
7. Moch. Waufal Syamsu Nazar Belahan jiwaku dan Moch. Ilman Nafi'a dan Hikmatul Maulida adik-adpikku sebagai pengobat jiwa yang memberikan semangat kepada penulis sehingga dalam kejenuhan terpancar keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman fakultas tarbiyah 2006 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

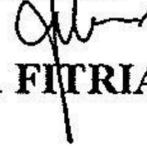
Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil kami bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Bahwa skripsi penulis masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Tak lupa apa yang telah penulis kerjakan masih jauh dari sempurna.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2010

Penulis


DINA FITRIANA

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian | 9 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Metode Penelitian | 14 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi | 19 |
| | |
| BAB II PENDIDIKAN KELUARGA DAN KEPERIBADIAN ANAK | 21 |
| A. PENDIDIKAN KELUARGA | 21 |
| 1. Pengertian Pendidikan Keluarga | 21 |
| 2. Dasar Pendidikan Keluarga | 25 |
| 3. Tujuan Pendidikan Keluarga | 28 |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Keluarga .. | 37 |
| B. KEPERIBADIAN ANAK | 40 |
| 1. Pengertian Kepribadian Anak | 40 |
| 2. Pembagian Kepribadian Anak | 42 |
| 3. Karakteristik Kepribadian Anak | 43 |
| 4. Aspek-Aspek Kepribadian Anak | 45 |
| 5. Proses Pembentukan Kepribadian Anak | 47 |
| | |
| BAB III PENDIDIKAN KELUARGA DAN KEPERIBADIAN ANAK KELURAHAN BUARAN | 49 |
| A. Kondisi Umum Kelurahan Buaran | 49 |
| 1. Gambaran Umum dan Letak Geografis Kelurahan Buaran | 49 |
| 2. Tinjauan Historis Kelurahan Buaran | 49 |
| 3. Karakter dan Budaya Kehidupan Masyarakat Buaran | 50 |



| | |
|---|----|
| 4. Jenis Pendidikan Di Kelurahan Buaran | 51 |
| B. Data Tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran | 52 |
| C. Data Tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran | 58 |

| | |
|---|----|
| BAB IV ANALISIS DATA TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN ANAK DAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN BUARAN | 60 |
| A. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran | 60 |
| B. Analisis Data Tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran | 64 |
| C. Analisis Korelasi Antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran | 68 |

| | |
|----------------------|----|
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran-saran | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Nama-Nama Responden | 52 |
| Tabel 2 | Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga dan Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran | 54 |
| Tabel 3 | Deskripsi Jawaban Angket Tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran | 56 |
| Tabel 4 | Deskripsi Jawaban Angket Tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran | 58 |
| Tabel 5 | Interval Skoring | 61 |
| Tabel 6 | Kategorisasi Skoring Jawaban Tentang Pelaksanaan Pendidikan Anak di Kelurahan Buaran | 62 |
| Tabel 7 | Frekuensi Jawaban Tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran | 63 |
| Tabel 8 | Interval Skoring | 65 |
| Tabel 9 | Kategorisasi Skoring Jawaban Tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran | 66 |
| Tabel 10 | Frekuensi Jawaban Tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran | 67 |
| Tabel 11 | Koefisien Korelasi Antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran | 69 |
| Tabel 12 | Patokan Interpretasi Nilai r | 71 |
| Tabel 13 | Nilai r Product Moment | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana yang di kutip Abdul khobir dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatn batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹

Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang mewarnai dan mempengaruhi pola kepribadian manusia, sehingga menggejala dalam bentuk perilaku lahiriyahnya. Dengan kata lain perilaku lahiriyahnya adalah cermin yang memproyeksikan nilai-nilai ideal yang telah mengacu didalam jiwa manusia sebagai hasil dari proses pendidikan.²

Tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi orang sempurna dengan pola takwa, sehingga dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal, karena takwanya kepada Allah swt, itu mengandung arti bahwa pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan

¹ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 3.

² Muhammad Arifin, *Pendidikan di Alaf Baru (Rekontruksi atas Moral dan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Priska Shopi, 2003), hlm. 62-63.



masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan kepada Allah swt, dan dengan sesamanya dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk hidup di dunia dan bekal di akhirat.³

Menurut konsep dalam Islam, proses pendidikan mempunyai tujuan untuk melahirkan suatu generasi baru dengan segala ciri-cirinya yang unggul dan beradab. Penciptaan generasi ini dilakukan dengan penuh keikhlasan dan ketulusan yang sepenuhnya dan seutuhnya kepada Allah swt melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan inilah, Allah swt telah menampilkan pribadi muslim yang merupakan suri tauladan melalui Nabi Muhammad SAW. Pribadinya merupakan jelmaan dari segala nilai dan norma ajaran Al-Qur'an dan sunah Rasulullah saw.

Islam menghendaki program pendidikan yang menyeluruh, baik menyangkut aspek duniawi maupun ukhrowi. Dengan kata lain, pendidikan menyangkut aspek-aspek rohani, intelektual dan jasmani. Maka hal ini, proses pendidikan sangat didukung banyak aspek, terutama guru atau pendidik, orang tua, dan juga lingkungan. Khususnya dalam mendidik anak yang masih sangat membutuhkan pendidikan.

Anak adalah makhluk sosial seperti juga orang dewasa. Anak membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya, karena anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 41.

normal.⁴ Anak merupakan anugrah dan amanah Allah swt, kepada orang tuanya. Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab penuh agar anak supaya dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.⁵

Dalam mendidik anak, penghargaan dan teguran kadang-kadang juga sangat diperlukan dalam mendidik anak. Penghargaan boleh saja diberikan pada anak jika mencapai suatu hasil atau prestasi yang baik. Fungsinya untuk mendidik dan memotivasi anak untuk dapat mengulangi kembali tingkah laku yang baik itu. Penghargaan yang diberikan kepada anak dapat berupa pujian, bingkisan, pengakuan atau perlakuan istimewa⁶

Pengertian kepribadian adalah sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku yang ada dalam diri individu yang bersifat psikofisik dalam interaksinya dengan lingkungan yang menyebabkan individu itu berbuat dan bertindak seperti apa yang dia lakukan, dan menunjukkan ciri-ciri yang khas untuk membedakan individu dengan individu lainya. Termasuk didalamnya sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan cita-cita, pengetahuan dan ketrampilan, dan macam-macam cara gerak tubuhnya.

Jadi pengertian kepribadian anak adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun falsafah hidup dan kepercayaanya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan penyerahan diri kepada-Nya.

⁴http://joen_keren.blog.plasa.com/2009/06/16/pengertian-anak-tinjauan-secarakronologis-dan-psikologis.

⁵ Bahir Yusuf Barnawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak*, (Semarang: Dina Utama, 1993), hlm. 5.

⁶ <http://wordpresspendidikananak.com>

Konsepsi Islam tentang bagaimana wujud kepribadian anak adalah identik dengan aspek-aspek kepribadian anak, yaitu:

1. Aspek Jasmaniah: meliputi tingkah laku luar, yang mudah nampak dan ketahuan dari luar seperti cara berbuat.
2. Aspek kejiwaan: meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dan ketahuan dari luar seperti cara berfikir
3. Aspek kerohanian yang luhur: meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidup dan kepercayaan, meliputi sistem nilai yang telah meresap dalam kepribadian dan menjadi ciri bagi kualitas keseluruhan individu.

Proses pembentukan kepribadian yang seimbang dapat dilakukan tiga tahapan:

1. Pembiasaan, tujuannya membentuk aspek jasmani dari kepribadian atau memberikan kecakapan berbuat atau mengucapkan sesuatu.
2. Pembentukan pengertian, minat dan sikap. Dengan menggunakan tenaga kejiwaan karsa, rasa dan cipta.
3. Pembentukan kerohanian yang luhur.⁷

Islam juga menggambarkan cara untuk membentuk masyarakat insani yang utama dan ideal adalah:

1. Menyerahkan diri kepada Allah.
2. Kebebasan dan kemuliaan manusia.
3. Membebaskan pribadi muslim dari faktor ketakutan.⁸

⁷ Abdul Khobir, *Op.Cit.*, hlm.130-134.



Proses pembentukan tingkah laku atau kepribadian ini hendaklah dimulai dari masa kanak-kanak, yang dimulai dari selesainya masa menyusui hingga anak berumur enam atau tujuh tahun. Masa ini termasuk masa yang sangat sensitif bagi perkembangan kemampuan berbahasa, cara berpikir, dan sosialisasi anak.

Hal tersebut juga didukung oleh teori psikologi perkembangan yang berpendapat bahwa masing-masing anak dilahirkan dalam keadaan seperti kertas putih. Teori ini dikenal dengan teori “tabula rasa”, yang mana teori ini berpendapat bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan bersih, ia akan menerima pengaruh dari luar lewat indera yang dimilikinya. Pengaruh yang dimaksudkan tersebut berhubungan dengan proses perkembangan intelektual, perhatian, konsentrasi, kewaspadaan, pertumbuhan aspek kognitif, dan juga perkembangan sosial. Akan tetapi, perkembangan aspek-aspek tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan sang anak tersebut, apalagi dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi yaitu dalam masyarakat.

Jadi, karena pengaruh lingkungan atau faktor luar sangat berpengaruh terhadap perkembangan aspek-aspek psikologis sang anak, maka peran pendidikan sangatlah penting dalam proses pembentukan dari tingkah laku atau kepribadiannya tersebut. Dalam hal ini, pendidikan keluarga merupakan salah satu aspek penting, karena di lingkungan inilah pertama kalinya terbentuknya pola dari tingkah laku atau kepribadian seorang anak tersebut.⁹

⁸ Syaikh M. Jamaludin Mahfid, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2000), hlm.113

⁹ Al-Hasan, Yusuf M. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Artikel diambil dari situs internet: <http://wbumuadz.wordpress.com/2007/05/05/pendidikan-anak-dalam-Islam/>



Dalam penulisan ini skripsi ini bahwa di lingkungan masyarakat buaran pelaksanaan pendidikan keluarga sangatlah penting dalam menjalankan kehidupan sehari-sehari adalah merupakan faktor-faktor yang baik di terapkan dalam memberikan bekal dalam hal pendidikan dasar dan pergaulan anak dari keluarga, yang meliputi ayah, ibu, dan anak. Dengan semua pengertian, konsep dan proses pendidikan untuk anak sebagai bahan untuk orang tua agar berhasil mewujudkan kepribadian anak yang sebenar-benarnya.

Berangkat dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan). Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Pendidikan keluarga merupakan dasar dari pola perilaku anak di masa pertumbuhan yang mencerminkan proses kedewasaan
2. Lingkungan keluarga yang religius sangat mempengaruhi sikap anak dalam memahami agama Islam sebagai landasan dasar untuk berbuat kebaikan sebagai sifat kepribadian anak
3. Masyarakat Buaran adalah lingkungan masyarakat yang religius dan banyak terdapat sekolah-sekolah Islam (swasta)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka selanjutnya penulis menjelaskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan keluarga di Kelurahan Buaran ?
2. Bagaimana kepribadian anak di Kelurahan Buaran ?
3. Bagaimana hubungan pelaksanaan pendidikan keluarga dengan pembentukan kepribadian anak di kelurahan Buaran ?

Untuk memudahkan dalam memahami dan mengetahui secara jelas maka penulis memberikan tentang penjelasan dan penegasan istilah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan, melaksanakan atau rancangan.¹⁰

Adalah melakukan apa yang telah direncanakan dengan melakukan kegiatan.¹¹

b. Pendidikan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan jalan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan mendidik.¹²

c. Anak

Anak adalah keturunan yang kedua.¹³

Anak adalah seorang laki-laki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami pubertas.¹⁴

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2003), hlm. 215.

¹¹ http://Islammotivation.blogspot.com/2009/22/11/arti_pelaksanaan.

¹² Depdiknas, *Op.Cti.*, hlm. 245.

¹³ *Ibid*, hlm 317.

¹⁴ http://wikipedia_bahasaindonesia,ensiklopedibebas.blogspot.com

d. Membentuk

Membentuk adalah membimbing, mengarahkan.¹⁵

Membentuk adalah melaksanakan, memproses dan mengerjakan.¹⁶

e. Kepribadian anak

Kepribadian anak adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap anak yang membedakannya dari orang lain.¹⁷

f. Kelurahan

Kelurahan adalah bagian terkecil dari suatu wilayah.¹⁸

Agar permasalahan tidak melebar dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang di teliti. Adapun masalah yang akan di teliti adalah studi penelitian bagaimana pelaksanaan pendidikan keluarga dalam terbentuknya pribadi anak di masyarakat Buaran.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan keluarga meliputi pendidikan formal dan pendidikan non formal di kelurahan Buaran.
2. Untuk memperoleh gambaran secara utuh tentang bagaimana pembentukan kepribadian anak di kelurahan Buaran khususnya dalam pelaksanaan pendidikan keluarga.
3. Untuk memberikan penjelasan secara akademis bagaimana pengaruh pendidikan keluarga dalam pembentukan kepribadian anak di kelurahan Buaran.

¹⁵ Depdiknas, *Op.Cit.*, hlm 120.

¹⁶ *Ibid*, hlm 73.

¹⁷ *Ibid*, hlm 180.

¹⁸ *Ibid*, hlm 150.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan pendidikan keluarga yang berlangsung sampai dewasa sehingga terbentuknya kepribadian anak sejati yang bisa berguna bagi masyarakat dan negara.

2. Secara Praktis

Yaitu memberikan motivasi dan pemahaman kepada orang tua dalam mendidik dan mengarahkan anak sampai dewasa untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kepribadian mulia dan mempertahankan karakteristik seorang anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dijelaskan dalam buku Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang berjudul *Bahan Dasar peningkatan wawasan guru PAI*. Bahwa peranan orang tua atau keluarganya sangat menentukan keberagaman diri karena dari keluarga sakinah akan tumbuh anak-anak yang berperasaan halus dan berakhlak mulia.¹⁹

Dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Ramayulis bahwa manusia diciptakan itu merupakan sumber yang banyak memberikan dasar-dasar ajaran bagi seseorang yang merupakan faktor

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SLTA*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 1996) hlm. 85.

yang penting dan pembinaan mental seseorang terutama dari ibu.²⁰

Dalam buku *Sosiologi Pendidikan* yang ditulis oleh Drs ary H. Gunawan bahwa pendidikan keluarga manusia dapat berlangsung dalam tri pusat pendidikan, yaitu pendidikan di rumah, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat.²¹

Keluarga merupakan dasar dan fondasi masyarakat dan tempat pembinaan pertama untuk membentuk ahlak mulia sesuai dengan kepribadian anak.²²

Pendidikan keluarga adalah manifestasi dari keluarganya sendiri dalam mendidikan anak, terutama pendidikan dari seorang ibu dan keluarganya hal yang baik dalam lingkungan masyarakat. karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dimana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting yang paling kritis dalam melaksanakan pendidikan keluarga, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra sekolah).

Pada masa prasekolah tersebut apa yang ditanamkan pada diri anak dalam pembentukan kepribadian anak yang kuat, sehingga tak mudah hilang dan berubah sesudahnya. keluarga mempunyai pengaruh besar dalam pembangunan masyarakat.

2. Analisis penelitian yang terakhir dan relevan

Menurut Khairun Nisa NIM 23203091, penelitian tahun 2007 yang berjudul *Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga menurut Islam* bahwa

²⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Kalam muha, 1998), hlm 150.

²¹ Arv H Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka cipta, 2000), hlm 57.

²² [http:// abumuadz.wordpress.com/2007/05/05/pendidikananakdalamIslam](http://abumuadz.wordpress.com/2007/05/05/pendidikananakdalamIslam)

sebagaimana pendidikan anak secara proporsional dengan metode-metode yang mudah dimengerti dan dipahami bahwa dalam memberikan pelajaran harus ada berbagai kreasi dan inovasi, terkait dalam mendidik anak, pendidikan emosional akan memberikan arti yang lebih mendalam. Hal ini mengingatkan pada masa anak-anak merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan nilai-nilai moral yang selanjutnya akan membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan syariat Islam.²³

Menurut penelitian Khusnul Khotimah NIM 23299098 tahun 2000/2001 yang berjudul *Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi Kasus Di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)* bahwa setiap orang tua menyadari bahwa hakikatnya anak adalah amanat dari Allah yang dipercayakan kepada dirinya, di antara sekian perintah Allah yang berkenaan dengan amanatnya yang berupa anak-anak, bahwa setiap orang tua wajib mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar. Agar mereka tidak menjadi anak yang lemah iman dalam kehidupan dunianya dan tumbuh dewasa menjadi generasi yang shaleh dengan terbentuknya kepribadian anak, sehingga terhindar dari siksaan api neraka.²⁴

Dari pengertian kedua pendapat lain tentunya menurut penulis menyimpulkan dalam pelaksanaan pendidikan keluarga dalam membentuk kepribadian anak studi kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan

²³ Khairun Nisa NIM 23203091, *Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Islam*, (Pekalongan: STAIN, 2007), hlm 12.

²⁴ Khusnul Khotimah NIM 23299098, *Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di Smp Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)*, (Pekalongan, STAIN, 2000/2001, hlm 14.



Selatan, peranan keluarga sangatlah penting khususnya orang tua terutama seorang ibu mempunyai tanggung jawab terhadap anak, diharapkan mampu mendidik anak-anaknya dengan sikap dan pemikiran yang bijaksana, sehingga tidak terjadi salah asuh. Apalagi dalam mendidik anak dalam usia sekolah dimana jiwa mereka labil maka perlu adanya bimbingan dan pengarahan yang positif dengan memberikan perlindungan, tauladan, mengarahkan pikiran dan perbuatan anak, serta menciptakan perasaan bersatu antara orang tua dan anak dalam sebuah keluarga sakinah mawadah dan warahmah.

Semua itu bisa dilaksanakan apabila orang tua mau menerapkan prinsip demokrasi dalam mendidik anak-anaknya serta menciptakan situasi keluarga yang harmonis, serta menghormati anak sebagai individu yang sedang berkembang. Sehingga diharapkan anak dapat hidup dengan kasih sayang, merasa dihargai sebagai anak yang tumbuh berkembang karena orang tuanya memperhatikan kebutuhan, minat, cita-cita dan kemampuannya.

Oleh karena itu orang tua harus mendidik anaknya agar mempunyai landasan iman yang kuat dan mempunyai kepribadian anak sejati untuk diterapkan di masyarakat sebagai perwujudan insan mulia.

3. Kerangka berpikir

Bahwa dalam suatu kerangka teori merupakan penjelasan penelitian yaitu dalam sebuah keluarga, anak memiliki peran yang sangat penting, di mana seorang anak nantinya akan menjadi generasi penerus



yang akan menggantikan peran kedua orang tuanya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Tentunya anak harus di bekali dengan pendidikan yang bagus agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Sebagai orang tua khususnya ibu pastinya ingin memberikan pendidikan yang terbaik pada anak-anaknya, dan hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, memilihkan sekolah yang baik demi anak. Melatih kreatifitas, bermain, bersenang-bersenang untuk melatih motorik, bergaul dengan teman-teman dengan pengenalan agama untuk menyadari dan mengetahui adanya perbedaan agama, bersikap sopan santun terhadap orang lain. Sadar akan identitas diri tapi pandai bergaul dengan mereka yang berbeda darinya.

Pendidikan keluarga dalam membentuk kepribadian anak bukan hanya dilakukan di sekolah saja tetapi di rumah dan masyarakat sekitar. Sebagai orang tua (ibu) hanya berusaha membangun fondasi yang kuat untuk anak-anak terutama mental dan spiritual anak, dan harus menjadi teladan yang baik untuk anak.

Dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak merupakan suatu kebutuhan bagi anak yang penting dalam membentuk pola kepribadian anak karena di dalam lingkungan keluargalah anak pertama kali berkenaan dengan nilai dan norma.²⁵

²⁵ HLM. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1992), hlm. 17.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.²⁶ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²⁷

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berfikir di atas maka peneliti mengambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pelaksanaan pendidikan keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan”.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dengan meneliti langsung ke tempat penelitian.

2. Variabel Penelitian

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Resech Jilid I*, (Andi Offset: Yogyakarta, 1987), hlm. 63.

²⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 61.

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.²⁸

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (Independent variabel)

Ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.²⁹ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Pendidikan Keluarga, indikatornya meliputi:

- Aspek pendidikan keluarga
- Prinsip pendidikan keluarga
- Tujuan pendidikan keluarga
- Urgensi pendidikan keluarga

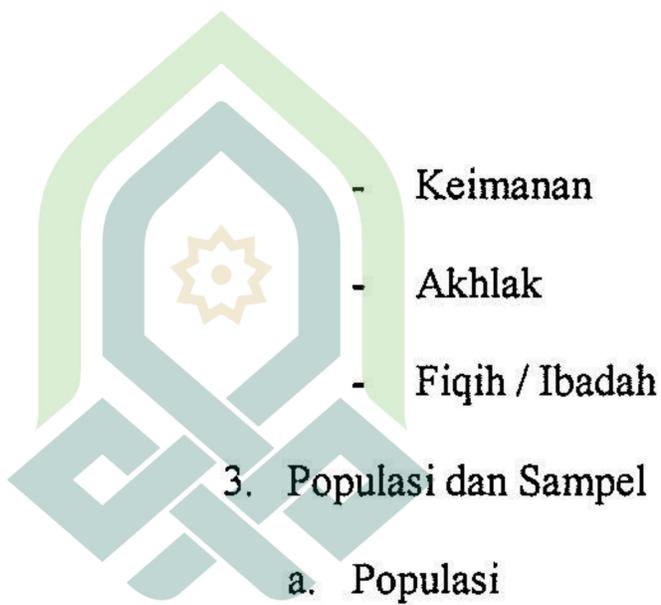
b. Variabel tergantung (Dependent variabel)

Ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel tergantung menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.³⁰ Variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini adalah Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan, indikatornya meliputi:

²⁸ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

²⁹ *Ibid*, hlm. 83.

³⁰ *Ibid*, hlm. 83.



Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian,³¹ dimana keseluruhan semua subjek dalam penelitian ini adalah sebagian penduduk kelurahan atau masyarakat Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan.

Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah keluarga yang bertempat tinggal di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan yang berjumlah 459 kepala keluarga.

b. Sampel

Sampel adalah pengambilan objek yang diteliti untuk menentukan sampel semua individu yang diselidiki³² tekniknya adalah *random sampling proporsional*, yaitu dilakukan secara acak dan proporsional dari jumlah populasi.³³

Untuk menentukan sampel yang dipandang representative terhadap populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa:

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

³² Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hlm 70.

³³ Mohlm. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 54.



“Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.³⁴

Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 459 kepala keluarga maka penulis mengambil sampel 10 % x 459 orang yakni 46 kepala keluarga.

4. Sumber Data

a. Primer

Yaitu dari pihak pertama dari objek yang diteliti dan diselidiki, meliputi orang tua dan anak-anak beserta lingkungan masyarakat Buaran yaitu di Kelurahan Buaran.

b. Sekunder

Yaitu sumber penelitian yang tidak langsung adalah berupa kajian pustaka data dokumentasi dan arsip-arsip resmi

5. Metode Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid dan representative, dalam menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 115.

³⁵ *Ibid*, hlm. 108.



b. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).³⁶

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.³⁷ Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya.

Angket atau kuisisioner ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pendidikan keluarga dalam membentuk kepribadian anak di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan.

c. Teknik Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang diperoleh dari objek dari tempat penelitian.

³⁶ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.

³⁸ *Ibid*, hlm. 136.

6. Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif, untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik produk moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (Pendidikan keluarga) dan variabel y (kepribadian anak)

$\sum X$: jumlah skor pendidikan keluarga (X)

$\sum Y$: jumlah skor kepribadian anak (Y)

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari pendidikan keluarga

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari kepribadian anak

N : Jumlah subjek yang diteliti sebagai sampel

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Pendidikan Keluarga Dan Kepribadian Anak. Terdiri dari dua sub bab, yakni sub bab pertama tentang Pendidikan Keluarga meliputi : Pengertian Pendidikan Keluarga, Dasar Pendidikan Keluarga, Tujuan Pendidikan Keluarga, serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Keluarga. Sub bab kedua tentang Kepribadian Anak meliputi : Pengertian Kepribadian Anak, Pembagian Kepribadian Anak, Karakteristik Kepribadian



Anak, Aspek-Aspek Kepribadian Anak, serta Proses Pembentukan Kepribadian Anak.

Bab III Pendidikan Keluarga dan Kepribadian Anak Kelurahan Buaran.

Terdiri dari tiga sub bab, yakni sub bab pertama Kondisi Umum Kelurahan Buaran meliputi : Gambaran Umum dan Letak Geografis Kelurahan Buaran, Tinjauan Historis Kelurahan Buaran, Karakter dan Budaya Kehidupan Masyarakat Buaran, serta Jenis Pendidikan Di Kelurahan Buaran. Sub bab kedua Data Tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran. Sub bab ketiga Data Tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran.

Bab IV Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Dan Kepribadian Anak Di Kelurahan Buaran. Terdapat tiga sub bab, yakni sub bab pertama Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran, sub bab kedua Analisis Data Tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran, sub bab ketiga Analisis Korelasi Antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran.

Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran dilakukan dengan *baik*, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang Pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Kelurahan Buaran untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 20 responden dengan prosentase 43,5 %.
2. Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran dilakukan dengan *baik*, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 33 responden dengan prosentase 71,7 %.
3. Hasil analisis korelasi antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran diperoleh nilai $r_{xy} = 0,700$ dengan jumlah responden (N) adalah 46 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,400 – 0,700 dan termasuk dalam kategori *cukup / sedang*.

Setelah dikonsultasikan dengan “ r ” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh “ r ” tabel = 0,291, karena nilai $r_{xy} = 0,700$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikansi 1 % diperoleh “ r ” tabel = 0,376, sedang nilai $r_{xy} = 0,700$ maka $r_{xy} > r$ tabel.



Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran) *dapat diterima kebenarannya*.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Buaran, peneliti menyarankan :

1. Bagi Orang Tua :

Hendaknya untuk lebih memperhatikan pendidikan keluarganya, agar keluarga mendapatkan pendidikan dan pengasuhan yang benar, karena orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepribadian anak.

2. Bagi Warga Kelurahan Buaran :

Hendaknya memperhatikan pendidikan pada anaknya, karena di samping pola pendidikan anak yang baik dan benar dari orang tua, lingkungan juga mempunyai pengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak. Untuk itu hendaknya diharapkan warga Kelurahan Buaran dapat menciptakan suasana lingkungan yang agamis.

3. Bagi Anak :



Hendaknya selalu meningkatkan kualitas ibadah baik ibadah *hablum minannas* (ibadah kepada sesama makhluk) maupun *hablum minallah* (ibadah kepada Allah), karena kepribadian anak mencerminkan sikap dan perilaku keagamaan seseorang. Untuk itulah diharapkan bagi anak untuk selalu meningkatkan kualitas iman dan takwanya kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007)

Abdullah Nash Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990)

Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Cet. 2, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992)

Agnes Tri Harjaningrum, et al, *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Trend Pendidikan*, Cet 1 (Jakarta: PT.Prenada, 2007)

Ari H Gunawan, *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan)*, Cet.1,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)

Bahir Yusuf Barnawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak*, (Semarang: Dina Utama, 1993)

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. 2, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2001)

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka setia, 1999)

Muhammad Arifin, *Pendidikan di Alaf Baru (Rekontruksi atas Moral dan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Priska Shopi, 2003)

Moh.Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1984)

M. Munandar Soelaeman, *Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung: PT.Rafika Aditama, 2003)

M. Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan (Dalam Prespektif Pengantar)*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996)

Sujanto Agus, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Aksara Baru,1986)

Sutrisno Hadi, *Metodologi resech*.Jilid I (Andi Offest, Yogyakarta,1987)

S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Cet 3, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2004)

Syaikh M.Jamaludin Mahfud, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar,2000)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,2007)

Al-Hasan, Yusuf M. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Artikel diambil dari situs internet: <http://wbumuadz.wordpress.com/2007/05/05/pendidikan-anak-dalam-Islam/>

http://joen_keren.blog.plasa.com/2009/06/16/pengertian-anak-tinjauan-secara-kronologis-dan-psikologis.

<http://wordpresspendidikananak.com>

SKIPSI

Arifiani Indah . S, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak Muslim (Studi Kasus di desa Kulu Kecamatan Karang Anyar Pekalongan)*, 2006

Khairun Nisa, *Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Islam*, 2007.

Khusnul Khotimah, *Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi Kasus di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan) 2000/2001*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : DINA FITRIANA
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 02 Juli 1988
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 285 Pekalongan Selatan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MI 01 Pringlangu | lulus tahun 2000 |
| 2. MTs Hidayatul Athfal | lulus tahun 2003 |
| 3. SMA Muhammadiyah 01 Pekalongan | lulus tahun 2006 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2006 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : HAHMAD SONHAJI
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 285 Pekalongan Selatan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. CHALIMAH
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 285 Pekalongan Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2010

Yang Membuat



DINA FITRIANA
NIM. 232 06 121

